

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan suatu organisasi dibutuhkan visi dan misi yang jelas, visi dan misi dapat menjadi patokan bagaimana organisasi dijalankan agar ke depannya sesuai dengan tujuan organisasi tersebut di masa yang akan datang. Untuk menjalankan organisasi agar di masa yang akan datang sesuai dengan visi dan misi organisasi dibutuhkan *Enterprise Architecture*. *Enterprise Architecture* membantu tata kelola organisasi sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Untuk mengimplementasikan *Enterprise Architecture* pada organisasi dibutuhkan suatu standarisasi, agar *Enterprise Architecture* yang diimplementasikan memiliki acuan dalam mengimplementasikan. *TOGAF Framework* dapat menjadi salah satu standar dalam mengimplementasikan *Enterprise Architecture*. Dengan menggunakan *TOGAF Framework* dapat membantu dalam mendesain, merencanakan, menerapkan dan mengelola arsitektur informasi *enterprise*.

Dalam membuat *website* dapat juga menggunakan *TOGAF*. Dalam membuat *website* dibutuhkan analisa-analisa agar yang dibuat sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dengan *TOGAF* terutama dalam Fase C (*Information System Architecture*) dapat digunakan dalam menganalisa untuk membuat aplikasi yang dibutuhkan.

Gereja Jemaat Kristus Indonesia merupakan perkumpulan Gereja-Gereja yang terdiri dari 200 lebih Gereja di Indonesia. Gereja Jemaat Kristus Indonesia ingin mengimplementasikan *Enterprise Architecture* yang dapat membantu Gereja dalam menjalankan organisasinya. Dengan adanya *Enterprise Architecture* diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan tata kelola Gereja Jemaat Kristus Indonesia.

Gereja Jemaat Kristus Indonesia juga ingin memiliki *website* yang dapat membantu dalam menjalankan kegiatan organisasi. Penggunaan *website* diharapkan dapat membantu untuk kegiatan kepengurusan, dan memberikan

informasi-informasi mengenai Gereja Jemaat Kristus Indonesia kepada publik terutama untuk Jemaat.

Maka dari itu diimplementasikan *Enterprise architecture* dibutuhkan oleh Gereja Jemaat Kristus Indonesia. Mengimplementasikan *Enterprise Architecture* yang dibutuhkan oleh Gereja Jemaat Kristus Indonesia menggunakan TOGAF *framework*. Mengimplementasikan *Enterprise Architecture* ini bertujuan dapat membantu Gereja Jemaat Kristus Indonesia berjalan sesuai visi dan misinya untuk masa depan, dan menghasilkan *website* yang dibutuhkan oleh Gereja Jemaat Kristus Indonesia melalui analisis dari TOGAF.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil dari Fase *Preliminary* TOGAF pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia?
2. Bagaimana hasil dari Fase A (*Architecture Vision*) TOGAF pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia?
3. Bagaimana hasil dari Fase B (*Business Architecture*) TOGAF pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia?
4. Bagaimana hasil dari Fase C (*Information System Architecture*) TOGAF pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia?
5. Bagaimana hasil dari Fase C yang digunakan untuk mengimplementasi *website* Gereja Jemaat Kristus Indonesia?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan pembahasan pada laporan ini terdapat pada hal-hal berikut:

1. Membuat Fase *Preliminary* TOGAF pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia.
2. Membuat Fase A (*Architecture Vision*) TOGAF pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia.
3. Membuat Fase B (*Business Architecture*) TOGAF pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia.

4. Membuat Fase C (*Information System Architecture*) TOGAF pada Gereja Jemaat Kristus Indonesia.
5. Membuat *website* Gereja Jemaat Kristus Indonesia berdasarkan hasil dari Fase C (*Information System Architecture*).

1.4 Ruang Lingkup

Dalam mengimplementasi *Enterprise Architecture* Gereja Jemaat Kristus Indonesia menggunakan TOGAF *framework*, sehingga TOGAF *framework* yang digunakan hanya terdiri dari fase berikut :

1. Fase *Preliminary*.
2. Fase A: *Architecture Vision*.
3. Fase B: *Business Architecture*.
4. Fase C: *Information System Architecture*.

1.5 Sumber Data

Pada laporan ini, sumber data diperoleh merupakan data primer dan sekunder. Sumber data didapat langsung dari Gereja Jemaat Kristus Indonesia, dengan cara mewawancarai pihak pengurus Gereja Jemaat Kristus Indonesia dan buku mengenai Gereja Jemaat Kristus Indonesia.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian berisi intisari dari setiap bab yang ada di dalam laporan Anda. Jelaskan apa yang akan dibahas di setiap bab tersebut. Buatlah intisarinya sesuai jumlah bab dalam laporan.

Laporan ini terdiri dari 4 bab. Bab pertama menjelaskan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup, dan sistematika penyajian.

Latar belakang berisikan tentang hal-hal yang melatar belakangi pembuatan penelitian ini. Rumusan masalah berisikan tentang masalah yang dihadapi dalam mengimplementasi *Enterprise Architecture* Gereja Jemaat Kristus Indonesia. Tujuan pembahasan berisikan tentang jawaban dari masalah yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Ruang lingkup berisikan tentang apa saja yang dibahas

dan apa saja yang tidak dibahas dalam laporan ini. Dan yang terakhir sistematika penyajian yang berisikan tentang intisari dari setiap bab pada laporan ini.

Bab kedua berisikan teori-teori yang membantu menjelaskan penelitian dalam laporan ini. Bab ketiga menjelaskan analisa-analisa hasil dari menganalisa dalam mengimplementasi *Enterprise Architecture* Gereja Jemaat Kristus Indonesia. Bab keempat menjelaskan kesimpulan dan saran yang berdasarkan dari hasil penelitian dalam laporan ini.

